

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang dengan berkembangnya zaman juga semakin banyak cara dan metode yang dapat dijalani para investor dalam melakukan kegiatan investasi. Salah satunya yaitu dengan berinvestasi dana yang dimiliki di pasar modal, tentunya para investor perlu berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Prospek perusahaan yang baik menjadi hal yang memang harus diperhatikan oleh pemilik dana atau investor dalam menentukan keputusan berinvestasi guna mengurangi resiko yang nantinya akan didapat.

Berdasar teori, pasar modal berartikan sebagai tempat dan juga pasar dari berbagai instrumen keuangan berjangka yang dapat di perdagangan atau jual beli, bentuk yang diperjual belikan bisa modal sendiri ataupun juga bisa berbentuk hutang, dan itu juga yang diterbitkan oleh perusahaan swasta, pemerintah ataupun *public authorities*.<sup>2</sup> Pasar modal memiliki peran yang justru penting sekali dalam perekonomian, yaitu sebagai suatu bagian sumber pembiayaan di bidang investasi dan usaha bagi masyarakat. Saat ini peluang yang dimiliki pasar modal sangat luas dalam perkembangannya di suatu negara, ini ditunjukkan dengan adanya volume pergerakan transaksi dan perdagangan saham yang meningkat. Dengan adanya perkembangan pasar

---

<sup>2</sup> Suad husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998, hal, 1.

modal yang kini pesat sekali, maka kebutuhan para investor mengenai kemudahan mengakses informasi-informasi tentang saham dalam keputusan yang akan diambil untuk investasi di pasar modal sangat dibutuhkan olehnya.

Pasar modal merupakan tempat dan sarana untuk mewedahi antara penjual dan pembeli yang dipertemukan untuk melakukan aktivitas investasi entah itu menjual atau membeli.<sup>3</sup> Defiinisi tersebut menunjukkan bahwa pasar modal yang kini sering disebut sebagai bursa efek hingga saat ini menjadi tempat diselenggarakannya sarana yang berisikan sistem yang mana sistem itu nanti mampu menyambungkan para pihak yang memiliki tujuan untuk investasi yaitu dengan terjadinya aktifitas jual beli efek.

Meskipun di negara kita sendiri yaitu Indonesia belum secepat di negara-negara lain, tetapi perlu kita ketahui bahwa perkembangan pasar modal selama ini telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan, yang mana hal itu ditunjukkan dengan semakin banyaknya sekuritas-sekuritas dan produk-produknya yang semakin umum di perdagangan dengan cakupan pasar yang semakin besar. Di dalam pengkajian bidang keuangan dan pasar modal itu sendiri bahwa pasar modal ini memang diperlukan dan dikembangkan dalam ranah pendidikan terutama dalam perkuliahan hingga praktik penelitian oleh mahasiswa. Dengan adanya aktifitas seperti itu kini semakin menunjukkan banyaknya antusiasme publik terhadap keberadaan pasar modal dalam perekonomian.

---

<sup>3</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal Edisi 2*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2015, Hal. 13

Untuk rotasi arus perekonomian, perolehan pemasok pembiayaan-pembiayaan merupakan penyangga yang sangat penting dalam aktifitas bisnis pengembangan usaha, dengan hal ini maka perlu adanya solusi pemasok sumber dana yang besar namun minim resiko serta memiliki jangka waktu yang relative panjang. Pasar modal ini dapat menjadi trobosan untuk kebutuhan pembiayaan, sehingga kebutuhan dana suatu perusahaan dan dapat dengan mudah menggunakan dana tersebut dalam rangka kebutuhan untuk aktivitas investasi.

Dalam pasar modal dikenal ada dua jenis kondisi pasar yaitu *bearish* dan *bullish*. Pasar *bearish* merupakan kondisi dimana harga pasar saham mengalami penurunan yang drastis serta terus meneurus di semua jenis saham yang trading pada bursa efek, sedangkan *bullish* merupakan kondisi dimana harga yang terjadi di pasar modal mengalami peningkatan yang menerus untuk semua jenis saham yang tercatat di bursa efek. Secara umum sesuai teori permintaan dan penawaran bahwa “Ketika permintaan suatu barang lebih besar dibandingkan penawarannya maka harga suatu barang tersebut akan mengalami peningkatan atau naik, begitu juga sebaliknya jika permintaan lebih kecil dibandingkan dengan penawaran maka harga barang tersebut akan mengalami penurunan”, teori ini sama halnya dengan tingkat permintan dan penawaran untuk surat berharga, bahwa tingkat nilai surat berharga ini sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran terhadap efek itu sendiri. Ketika permintaan terhadap efek itu meningkat maka harganya juga akan ikut meningkat, begitupun sebaliknya ketika penawaran efek lebih besar

dibandingkan dengan permintaan maka harga akan mengalami penurunan.<sup>4</sup> Maka dari itu investor juga memiliki peran yang sangat penting juga, karena permintaan dan penawaran itu diakibatkan dari pandangan para investor yang melakukan aktivitas jual beli efek berdasar informasi yang diperolehnya terkait ketertarikan terhadap efek yang di inginkan.

Harga saham dalam pasar modal selalu mengalami perubahan setiap hari dan cepat. Dengan adanya fluktuasi harga saham, menjadikan sekuritas dan saham-saham yang diperdagangkan mengalami perpidahan kepemilikan yang cepat dari satu investor ke beberapa investor lainnya. Dengan bervariasinya harga saham menjadikan para investor dapat dengan mudah memilih saham mana yang akan di belinya sesuai dengan keinginan para investor, begitu sebaliknya dengan pergerakan-pergerakan harga saham yang selalu berubah para investor juga bisa menjual saham yang dimilikinya tentunya tidak asal menjual melainkan dengan perhitungan-perhitungan yang sekiranya itu nanti menguntungkan. Sesuai dengan hukum penawaran dan permintaan jika kapasitas para investor dalam membeli suatu saham semakin tinggi, maka nilai saham tersebut juga akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya ketika kapasitas para investor menjual saham yang dimiliki semakin banyak maka bisa dikatakan semakin rendah pula nilai suatu saham tersebut.

Banyak perusahaan-perusahaan berusaha mencari dana tambahan untuk memenuhi kebutuhan akan dana untuk pembiayaan dalam kegiatan usahanya yang memang sangat besar, dengan mulai surutnya keberadaan dan

---

<sup>4</sup> Nor Hadi, 2015, *Ibid*, Hal. 25

ketersediaan sumber dana untuk pembiayaan yang berkurang maka perusahaan harus menggali alternatif guna mendapatkan sumber dana untuk pembiayaan, yaitu melalui investasi di pasar modal ini perusahaan dapat mencari data tambahan untuk biaya operasional usaha. Salah satu sektor perusahaan yang masuk dalam dunia pasar modal yaitu perusahaan perbankan, perusahaan perbankan juga ada yang syariah dan konvensional.

Perbankan syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya didasarkan pada prinsip syariah, dan prinsip syariah itu merupakan prinsip hukum Islam yang dalam berkegiatan dalam bank tersebut disandarkan pada fatwa yang diterbitkan oleh lembaga yang mengampu kewenangan untuk menetapkan fatwa-fatwa dalam bidang syariah, Sedangkan untuk bank non syariah tidak mendasarkan kegiatan usahanya pada fatwa yang diterbitkan dalam bidang syariah.<sup>5</sup> Dalam ruang lingkup akuntansi, perbankan syariah memiliki fungsi sebagai manajemen investasi dengan menggunakan kontrak *mudhorobah* atau juga kontrak perwakilan, kemudian juga sebagai investasi dengan artian bank ini menginvestasikan dananya pada dunia usaha yang sesuai dengan syariah seperti dengan sistem (*mudhorobah*, *musyarokah*, *murobahah*, *salam*, *istishna'* dan juga *ijarah*), dan fungsi yang lain dalam jasa layanan keuangan perbankan syariah seperti halnya garansi, transfer dan lain sebagainya yang berdasarkan upah bukan bunga. Kemudian untuk bidang

---

<sup>5</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah Edisi Pertama*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2012, hal. 49

sosial perbankan syariah ini juga dapat melakukan dana *qardh* atau pinjaman kebajikan, zakat atau program dana sosial lainnya yang sesuai syariat islam.<sup>6</sup>

Pasar modal dengan perbankan bersama-sama menjadikan suatu sistem keuangan nasional yang memiliki tugas dalam menjamin perputaran siklus keuangan antar lembaga keuangan dengan industri sektor riil agar berjalan secara beriringan. Untuk itu tidak sembarang perusahaan dapat menjadikan bursa efek sebagai tempat meraup sumber pendanaan, perusahaan yang dapat yaitu perusahaan yang sudah berstatus sebagai go publik (penawaran umum perdana), penawaran umum perdana atau juga sering disebut IPO dapat diartikan sebagai aktifitas pertama kalinya surat berharga suatu perusahaan itu dijual belikan pada masyarakat. Jadi IPO itu proses tahapan pertama kalinya satu sekuritas (ekuitas atau hutang) dijual kepada umum, dengan harapan dapat menjadikan keadaan pasar itu nanti menjadi likuid.<sup>7</sup>

Perusahaan perbankan ini merupakan salah satu perusahaan yang telah go publik tentunya yang dapat memperdagangkan sahamnya, perbankan ini menjadi salah satu sasaran para investor karena memiliki peran yang penting dan krusial dalam perekonomian. Sisi perbankan menjadi salah satu ukuran dimana kemajuan ekonomi suatu negara dapat dilihat dan tanpa adanya perbankan roda perekonomian suatu negara pasti mengalami masalah, dan selain itu tanpa adanya perbankan ini masyarakat tidak akan dapat mengirim, menyimpan uang dan mendapat tambahan modal serta melakukan transaksi-

---

<sup>6</sup> M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dan Teori Praktik*, Gema Insani, Jakarta, 2001, hal. 200

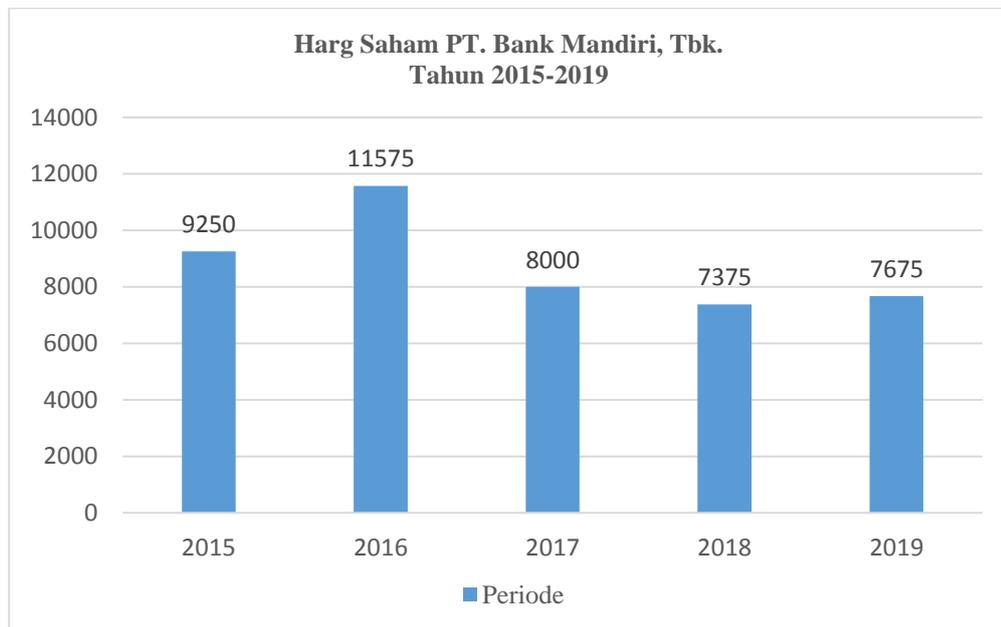
<sup>7</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal Edisi 2*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2015, Hal. 64

transaksi yang berskala interasional secara aman dan efektif , oleh dengannya sektor perbankan ini dijadikan oleh para investor sebagai pilihan alternatif untuk menanamkan modal dalam wujud saham di pasar modal.

Sebagai salah satu pelaku dalam aktifitas pasar modal, investor harus berani menanggung segala resiko yang akan terjadi terkait dengan invstasi di pasar modal meskipun para investor ini memiliki pengaruh yang sangat besar dalam dunia perdagangan efek. Investor harus bisa melakukan pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan yang matang untuk berinvestasi, agar segala resiko yang kemungkinan terjadi sangat minim sekali dan berganti dengan keuntungan yang maksimal. Dengan ketidakpastian harga saham yang setiap saat dapat berubah investor harus siap dan juga bisa menganalisis dengan baik dan benar untuk menentukan suatu keputusan. Harga saham pada industri perbankan setiap tahunnya pasti mengalami fluktuasi dan ketidakstabilan harga, sebab itulah para investor akan kesulitan dalam menentukan keputusannya, berbagai informasi-informasi seperti halnya kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan harus diperhatikan betul oleh para investor agar ketika telah menentukan keputusan berinvestasi menanamkan modal pada suatu perusahaan, dikemudian waktu dapat menghasilkan pengembalian yang maksimal. Seperti halnya pada PT. Bank Mandiri Tbk. harga saham setiap harinya mengalami perubahan dan bahkan setiap detik pun juga berubah-ubah harga sahamnya, hal ini tak terlepas dari penawaran dan permintaan para investor terhadap saham bank tersebut, maka dapat kita ketahui dengan sekilas

mengenai perkembangan harga saham pada perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk. dalam kurun waktu 5 tahun kebelakang.

**Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Harga Saham PT. Bank Mandiri, Tbk. Tahun 2015-2019**



Sumber : Annual Report PT. Bank Mandiri, Tbk.<sup>8</sup>

Dari grafik tersebut dapat diuraikan bahwa terdapat penurunan maupun peningkatan harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk dari tahun 2015-2019 dengan harga yang bervariasi, terlihat di tahun 2015 harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk. berada di range Rp. 9.250 per lembar saham dan di tahun berikutnya 2016 mengalami kenaikan yang mencapai Rp. 11.575 per lembar saham, kemudian di tahun berikutnya yaitu 2017 sampai 2018 mengalami penurunan harga saham yang mencapai Rp. 7.375 di tahun 2018 dan di tahun 2019 mengalami peningkatan Rp. 300 dari tahun sebelumnya. Dengan terjadinya peningkatan dan penurunan yang tidak menentu terkait harga saham, maka ini menjadikan

<sup>8</sup> <https://bankmandiri.co.id>, diakses pada minggu, 09 Juni 2020, Pukul 08.45 WIB

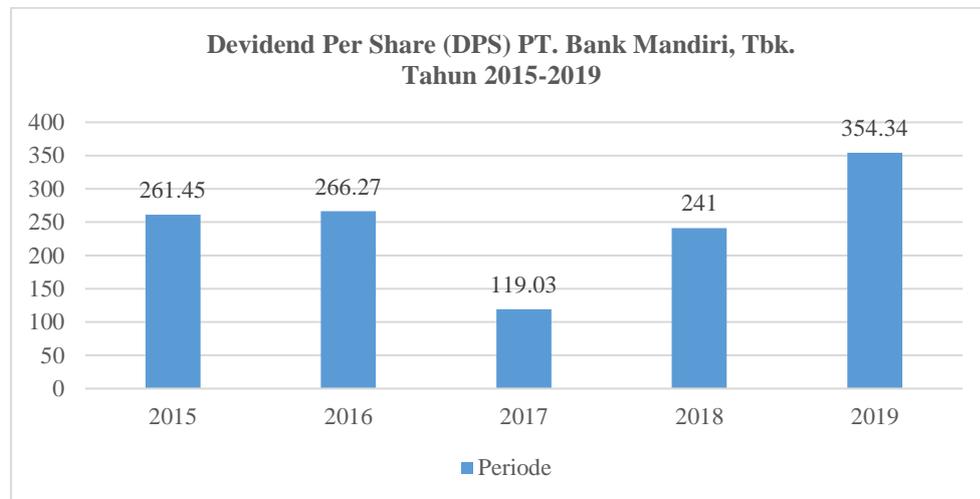
salah satu yang mendasari perlunya ada analisis mengapa harga saham perusahaan ini mengalami perubahan, untuk menganalisis terkait saham perusahaan ini maka dapat digunakanlah rasio yang dapat menggambarkan bagaimana perusahaan ini kedepannya.

Maka Dari itu para investor ketika menentukan dan memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal dapat melihat dan memahami sebab-sebab yang berpengaruh terhadap harga saham diantaranya yaitu *Dividend Per Share* (DPS), *Price To Book Value* (PBV), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Return On Investment* (ROI). Dari faktor tadi penentuan harga saham tidak terlepas dari informasi akuntan, salah satunya yaitu informasi mengenai besaran deviden yang akan dibagikan oleh perusahaan, *Dividend Per Share* merupakan jumlah deviden keseluruhan yang telah dibagikan di tahun sebelumnya, yang dibagikan itu berwujud deviden saham, maupun deviden dalam (intern). Deviden ini nantinya hanya memaparkan perubahan dalam peramalan ekuitas investor yang sebagai pemegang saham pada neraca perusahaan, dalam akuntansi dibedakan antara deviden saham yang berprosentase besar dan deviden persentase kecil.<sup>9</sup> *Dividend per share* (DPS) digunakan dalam mencari informasi tingkat pengembalian yang seberapa besar diperoleh perusahaan kepada para investor yang sebagai pihak pemegang saham. Pada perusahaan PT. Bank mandiri Tbk ini dapat kita lihat pada grafik dibawah terkait bagaimana perkembangan DPS selama beberapa tahun kebelakang.

---

<sup>9</sup> Christian V Datu, dan Djeini Maredesa, "Pengaruh DPS dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan Go Publik di BEI", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 12, No. 2, Thn. 2017, hal. 1236

**Gambar 1. 2 Grafik Perkembangan DPS PT. Bank Mandiri, Tbk. Tahun 2015-2019**



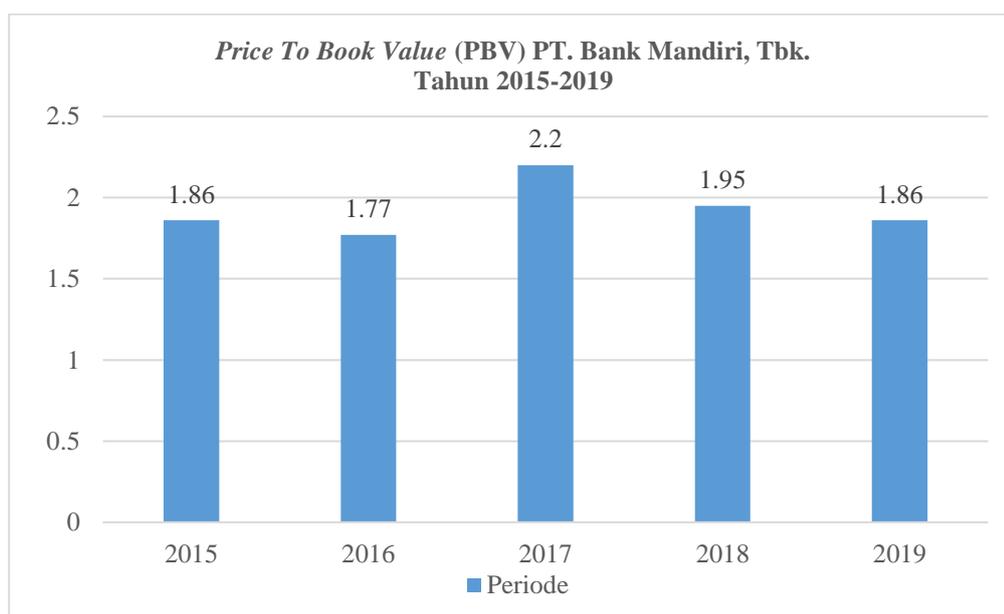
Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah peneliti 2020)<sup>10</sup>

Dari grafik tersebut terlihat bahwa perkembangan *Dividend Per Share* (DPS) di tahun 2016 mengalami kenaikan 8.41 lebih banyak daripada tahun 2015 yang sebesar 261.45 ini menunjukkan adanya kenaikan dalam *Dividend Per Share* yang didapat perusahaan tersebut, dan di tahun 2017 justru mengalami penurunan mencapai nilai 119.03, kemudian ditahun berikutnya ada peningkatan nilai yaitu 241.00 di tahun 2018 dan periode selanjutnya lagi mengalami peningkatan juga dengan nilai 354.34 pada tahun 2019. Maka dari itu alasan untuk meneliti pada perusahaan ini semakin menguat dengan adanya fenomena nilai DPS yang tidak stabil, tetapi sejak 3 tahun terakhir justru mengalami peningkatan berturut-turut, dan nilai ini seberapa pengaruhnya terhadap harga saham Bank mandiri sehingga menjadikan harga saham akan meningkat ataukah anjlok.

<sup>10</sup> <https://idx.co.id>, diakses pada minggu, 09 Juni 2020, Pukul 08.50 WIB

Kemudian *Price To Book Value* (PBV) merupakan gambaran seberapa kemampuan perusahaan membentuk nilai-nilai perusahaan relatif dalam jumlah besaran modal terinvestasi, dan saat nilai buku suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditunjukkan juga mengalami peningkatan.<sup>11</sup> Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor harus mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan laba perusahaan. Seperti halnya yang terjadi pada perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk. ini dapat dilihat pada grafik perkembangan situasi PBV sebagai berikut.

**Gambar 1. 3 Grafik Perkembangan PBV PT. Bank Mandiri, Tbk. Tahun 2015-2019**



Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah peneliti 2020)<sup>12</sup>

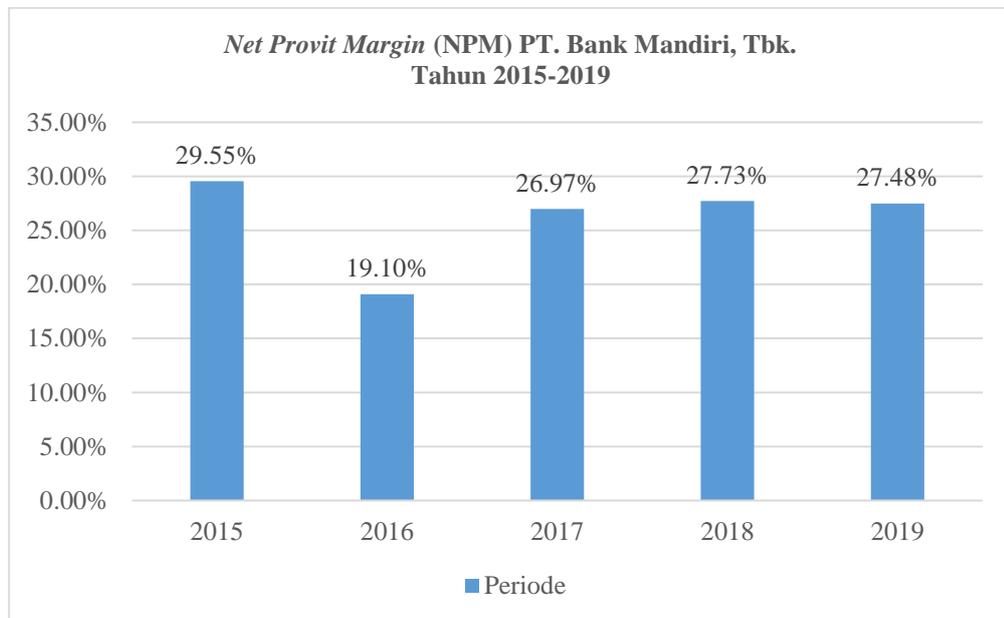
<sup>11</sup> Yustina Wahyu Cahyaningrum, dan Tiara Widya Antikasari, "Pengaruh EPS, PBV, dan ROA terhadap harga saham sekro keuangan", *Jurnal Economi* Vol. 13, No. 2, Thn. 2017, hal. 194

<sup>12</sup> <https://idx.co.id>, diakses pada minggu, 09 Juni 2020, Pukul 09.20 WIB

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Price to Book Value* PT. Bank Mandiri, Tbk. di tahun 2015-2019 dapat dikatakan berubah-ubah di setiap tahunnya, dapat di baca pada tahun 2016 ada penurunan dari tahun sebelumnya yaitu pada nilai 1.77 sedangkan di tahun sebelumnya berada pada nilai 1.86. Kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan hingga pada nilai 2.2 dan tahun berikutnya ada penurunan berturut-turut selama dua tahun yaitu senilai 1.95 dan ditahun selanjutnya juga mengalami penurunan juga dengan nilai 1.86 di tahun 2019. Meskipun begitu dengan nilai yang besar belum tentu ini menunjukkan perusahaan memiliki harga mahal ataupun murah. Situasi seperti ini menjadikan dasar untuk dilakukan penelitian dan begitu penting sekali guna mengetahui mengapa nilai PBV perusahaan ini sejak 3 tahun terakhir mengalami penurunan, dan bagaimana nantinya kedepannya terhadap harga saham perusahaan yang bisa jadi mengalami penurunan yang sangat drastis ataupun justru memdatangkan keuntungan.

Secara teori bahwa rasio profitabilitas mempengaruhi harga saham, karena semakin tinggi nilai keuntungan yang dihasilkan maka akan semakin meningkat pula harga saham, *Net Profit Margin* (NPM) adalah bagian dari profitabilitas, karena menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan melalui kegiatan penjualannya, serta juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam efisiensi biaya pada periode tertentu dalam perusahaan. Dalam PT. Bank Mandiri Tbk. ini dapat dianalisis sesuai grafik di bawah ini terkait perusahaan di bidang keuangan yaitu perbankan dengan tingkat nilai NPM yang tergolong tinggi akan memdatangkan keuntungan.

**Gambar 1. 4 Grafik Perkembangan NPM PT. Bank Mandiri, Tbk. Tahun 2015-2019**



Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah peneliti 2020)<sup>13</sup>

Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) yang dihasilkan PT. Bank Mandiri, Tbk. tahun 2016 mengalami penurunan pada angka 19.10% dan ini lebih sedikit daripada periode tahun sebelumnya dan setelahnya, yaitu di tahun 2015 nilai yang dihasilkan sebesar 29.55% kemudian pada tahun 2017 nilai prosentase yang didapat sebesar 27.73% ini merupakan adanya perkembangan dari tahun sebelumnya, dan ini sama juga terjadi di tahun 2018 masih ada perkembangan dengan adanya bukti nilai yang dicapai 27.73% dan malah di tahun periode selanjutnya mengalami penurunan dengan berada di angka nilai 27.48% meskipun selisih prosentase dengan tahun 2018 tidak begitu besar. Nilai prosentase yang tinggi dapat menggambarkan suatu perusahaan tersebut bisa menentukan harga produknya

<sup>13</sup> <https://idx.co.id>, diakses pada minggu, 09 Juni 2020, Pukul 08.20 WIB

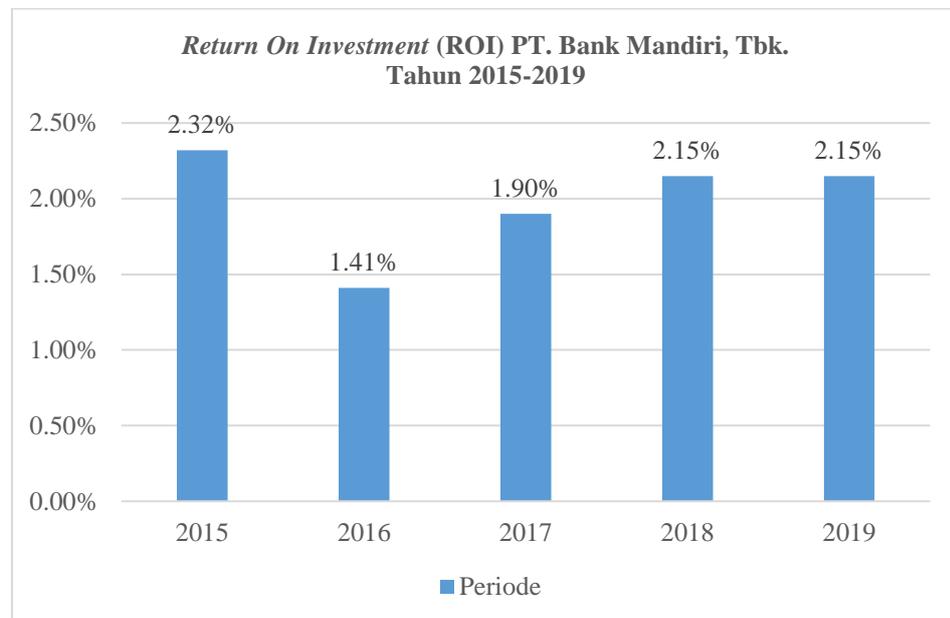
dengan benar dan juga dapat memmanajemen biaya dengan sangat baik. Dengan demikian PT. Bank Mandiri Tbk ini meskipun mengalami pnaik turun setiap tahunnya dalam perolehan prosentase nilai NPM, ini memperkuat alasan dilakukannya penelitian untuk mendapatkan hasil lebih lanjut dengan adanya kondisi perusahaan yang sesuai penjelasan di atas, nantinya minat para investor terkait harga saham perusahaan ini mau atau tidak untuk membeli sahamnya dan harga saham perusahaan akan tergolong tinggi atau rendah dengan penggunaan analisis yang lebih spesifik lagi.

Kemudian ada *Return On Investment* (ROI) juga dari rasio profitabilitas sebagai penentuan keputusan investasi karena *Return On Investment* (ROI) ini menggambarkan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, yaitu keuntungan dari dana keseluruhan yang ada di aktiva dan digunakan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan aktiva atau jumlah investasi guna mendapat laba dari kegiatan operasional tadi.<sup>14</sup> Jika Perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan para investor maka akan mengakibatkan nilai harga saham menurun. Seperti halnya kondisi PT. Bank Mandiri Tbk. berikut untuk perkembangan seberapa besar perusahaan ini mampu memperoleh keuntungan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

---

<sup>14</sup> Popy Ambarwati, "Pengaruh NPM dan ROE terhadap harga saham", *Journal nosiness Managemen And Entrepreneurship* Vol. 1 No. 2, Thn. 2019, Hal. 104

**Gambar 1. 5 Grafik Perkembangan ROI PT. Bank Mandiri, Tbk. Tahun 2015-2019**



Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah peneliti 2020)<sup>15</sup>

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 angka prosentase *Return On Investment* (ROI) PT. Bank Mandiri, Tbk. mencapai 2,32% dan kemudian di susul tahun berikutnya mengalami penurunan yang pada akhirnya besaran ROI tahun 2016 didapat 1.41% dan kemudian selama dua tahun kedepan tingkat ROI mengalami peningkatan yaitu sebesar 1.90% di tahun 2017 dan 2.15% di tahun 2018, dan di tahun 2019 nilai ROI tidak mengalami perubahan 2.15% masih tetap sama seperti tahun sebelumnya. Dengan perolehan informasi di atas menjadikan bagian alasan untuk menganalisis nilai ROI dari perusahaan ini terkait harga saham perusahaan, di iringi dengan kondisi pasar modal yang saat itu terjadi tidak begitu stabil, maka harga saham perusahaan ini akankah ada keterkaitan dengan nilai ROI yang

<sup>15</sup> <https://idx.co.id>, diakses pada minggu, 09 Juni 2020, Pukul 09.47 WIB

dihasilkan perusahaan sampai berdampak pada tangkapan informasi para investor sebagai salah satu pemilik peranan yang besar dalam naik turunnya harga efek di pasar modal.

Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian terdahulu, karena variabel yang kini dipakai dianggap lebih informatif dari apa yang sudah dijelaskan pada grafik di atas, dan juga periode yang diteliti saat ini lebih banyak cakupannya karena untuk kelengkapan data yang dipakai, serta objek yang berbeda juga dari penelitian sebelumnya yang kini menggunakan dan berfokus pada PT. Bank Mandiri Tbk, yang sebelumnya tidak menggunakan variabel *Dividend Per Share* dan juga *Return On Investment* maka dalam penelitian ini digunakanlah variabel *Dividend Per Share, Prive to Book Value, Net Profit Margin, Return On Investment* sesuai perkembangan pada data grafik yang sudah dipaparkan diatas, dan juga periode tahun yang diteliti juga menggunakan periode tahun 2012 hingga 2019 yang di penelitian sebelumnya tidak menggunakan periode tersebut. Kemudian objek penelitian ini juga berbeda, yang digunakan kini yaitu PT. Bank Mandiri, Tbk. dan ini sangat berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pengambilan objek penelitian pada PT. Bank Mandiri, Tbk. yang beralasan perusahaan ini diyakini memiliki kedisiplinan dan *framework* dalam mengatur dan pengelolaan fiscal dan moneter, bahkan juga memiliki lembaga keuangan yang kuat dengan *equity* alias saham yang baik dengan penurunan tingkat NPL, sehingga ketika ada suatu tantangan dengan

adanya *expertise* dan *xperience* perusahaan ini yakin mampu melakukan perubahan penyesuaian strategi di tahun yang akan mendatang yang.

Berdasar uraian latar belakang yang dipaparkan sebelumnya maka penyusun mengambil topik untuk dilakukan penelitian, dengan topik “**Pengaruh *Dividend Per Share (DPS)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Return On Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri, Tbk. Periode 2012-2019**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pentingnya nilai *Devidend Per Share (DPS)* dalam meninjau kinerja suatu perusahaan yang akan dijadikan sasaran penanam modal apalagi jika angka DPS perusahaan setiap periode sering berubah-ubah, perlu analisa yang mendalam guna menghindari kesalahan dalam membeli saham.
2. Pentingnya para investor untuk melihat ukuran nilai *Price to Book Value (PBV)* suatu perusahaan guna meninjau perusahaan yang akan dibeli sahamnya dengan harga yang tergolong mahal ataupun murah, dengan ukuran rasio ini tidak bisa dibandingkan dengan sembarang perusahaan.
3. Nilai rasio *Net Provit Margin (NPM)* yang mengalami penurunan dan juga tidak berubah dari tahun ketahun ini perlu diperhatikan lagi sebelum membeli saham suatu perusahaan, ketika perusahaan dapat

menggambarkan nilai prosentase yang tinggi ini menunjukkan *good condition* perusahaan dan begitu pula sebaliknya.

4. Perlunya kejelian dalam melihat dan menganalisa rasio *Return on Investment* (ROI) ketika akan membeli saham, karena tingkat prosentase rasio sering berubah-ubah apalagi sampai minus maka dari itu perlu ketelitian dalam menganalisa suatu perusahaan dengan cara mengetahui rasio ini.
5. Perlunya paran calon investor untuk menganalisa dan melihat faktor-faktor ketika akan menanamkan modalnya yang nantinya akan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan agar meminimalisir resiko yang nantinya akan dihadapi dan tentunya berorientasi pada profit.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang di atas, pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk. periode 2012-2019?
2. Apakah *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk. periode 2012-2019?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk. periode 2012-2019?
4. Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk. periode 2012-2019?

5. Apakah *Dividend Per Share* (DPS), *Price To Book Value* (PBV), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk. periode 2012-2019 secara bersama-sama?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasar latar belakang serta rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk. periode 2012-2019.
2. Untuk menguji pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk, periode 2012-2019.
3. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk. periode 2012-2019.
4. Untuk menguji pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk. periode 2012-2019.
5. Untuk menguji pengaruh DPS, PBV, NPM, ROI terhadap harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk. periode 2012-2019 secara bersama-sama.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna. Adapun manfaat

penelitian yang diharapkan sesuai dengan kasus yang diangkat adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangasih untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi kalangan akademis dan non akademis khususnya pada bidang pasar modal.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

#### **a. Bagi Investor**

Bagi investor diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan wawasan sebelum memutuskan melakukan transaksi di pasar modal yaitu jual beli saham.

#### **b. Bagi Praktisi dan Perusahaan Emiten**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan Perusahaan atau badan terkait dalam pengelolaan harga saham perusahaan agar mampu memberikan dampak untuk meningkatkan kualitas perusahaan terutama di bagian harga saham perusahaan perbankan di seluruh daerah Indonesia.

#### **c. Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi untuk menambah wawasan dan pemahaman serta menambah perbendaharaan pustaka IAIN Tulungagung.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Dividend Per Share* (DPS), *Price To Book Value* (PBV), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap harga saham.

## **F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian merupakan gambaran patokan untuk membatasi dan memudahkan dalam melakukan penelitian guna menunjang efisiensi dan efektifitas dalam memilah aspek-aspek tertentu objek penelitian, Adanya batasan masalah dan juga ruang lingkup berfungsi untuk mengantisipasi adanya pembahasan yang terlalu meluas dari topik yang diteliti. Adapun variable yang digunakan serta dikaji pada penelitian ini yaitu memfokuskan pada fariabel bebas (X) dan terikat (Y). Untuk fariabel bebasnya yang digunakan yaitu (X1) *Dividend Per Share* (DPS), kemudian (X2) *Price To Book Value* (PBV), kemudian (X3) *Net Profit Margin* (NPM), kemudian (X4) *Return On Investment* (ROI), sedangkan untuk fariabel terikatnya menggunakan (Y) Harga Saham.

### **2. Batasan Penelitian**

Berdasar latar belakang yang telah dipaparkan, maka batasan penelitian sebagai berikut :

- a. Ruang lingkup pembahasan penelitian ini hanya mengenai Pengaruh variable *Dividend Per Share (DPS)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Return On Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri, Tbk. Periode 2012-2019.
- b. Objek penelitian ini yaitu PT. Bank Mandiri, Tbk. dimana penelitian ini membatasi objek yang digunakan untuk penelitian ini difokuskan pada harga saham perusahaan perbankan PT. Bank Mandiri, Tbk.
- c. Data-data penelitian yang digunakan berupa data sekunder yang berhubungan dengan harga saham perusahaan, baik laporan keuangan perusahaan maupun laba rugi.

## **G. Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini perlu adanya penegasan istilah dari judul yang telah diangkat supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam seminar proposal ini. Oleh karena itu, penulis akan memberikan penegasan istilah mengenai judul yang telah diangkat tersebut sebagai berikut:

### **1. Secara Konseptual**

Definisi konseptual merupakan bagian penelitian yang menerangkan tentang karakteristik dan teori yang hendak diteliti. Berdasar teori yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan definisi konseptual dari masing-masing variable sebagai berikut:

a. *Dividend Per Share (DPS)*

*Dividend Per Share (DPS)* merupakan bentuk gambaran besaran jumlah pendapatan saham per lembar yang nantinya akan di bagikan kepada pemegang saham. Perusahaan yang membagikan *dividend* pada para investor maka kegiatan operasional pada perusahaan menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi DPS maka menggambarkan semakin tinggi juga jumlah rupiah per lembar saham yang diterima oleh para pemegang saham. Kinerja perusahaan menentukan besar kecilnya potensi keuntungan yang akan didapati oleh para pemodal, serta kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan juga menentukan besar kecilnya *dividend* yang akan dibayarkan kepada investor yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<sup>16</sup> Dan para investor membeli saham bertujuan untuk mendapatkan *dividen*, tidak hanya itu para investor juga mengharapkan penerimaan *dividen* yang akan didapat mengandung jumlah yang besar dan meningkat di setiap periode.

b. *Price To Book Value (PBV)*

*Price to Book Value* merupakan rasio yang mencerminkan kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya, Jadi rasio ini menggambarkan seberapa jauh tingkat persahaan mampu mewujudkan nilai perusahaan relative terhadap jumlah modal para investor yang

---

<sup>16</sup> Fauziah, "Pengaruh DPS, ROA, dan DER terhadap harga saham (Studi pada perusahaan property, real estate and building construction yang terdaftar di BEI periode 2010-2012)". *Jurnal Admin Bisnis* Vol. 11, No. 1, Thn. 2014, Hal. 18

ditanamkan atau di investasikan. Tingkat buku nilainya meningkat pada suatu perusahaan maka nilai perusahaan dalam bentuk saham juga akan meningkat.<sup>17</sup>

c. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang hasil pengukurannya menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasionalnya.<sup>18</sup>

d. *Return On Investment* (ROI)

*Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara menyeluruh dengan seluruh jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat rasio ini maka kondisi perusahaan menunjukkan dalam kondisi yang semakin baik, Return on investment ini menggambarkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan yang diukur dari nilai aktiva. Rasio ini merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang mana berfungsi untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh dana aktiva yang dimiliki perusahaan dalam kegiatan operasionalnya.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Yustina Wahyu C dan Tiara Widya A, “Pengaruh PES, PBV, ROA, dan ROE terhadap harga saham sector keuangan”, Universitas Sebelas Maret, *Journal* Vol. 13, No. 2, Thn. 2017, Hal 193-194

<sup>18</sup> Popy Ambar dan Enas Enas, “Pengaruh NPM dan ROE terhadap harga saham (Studi pada PT. Bank Central Asia Tbk. yang terdaftar di BEI periode 2007-2017)”, *Jurnal Bisnis*, Vol. 1, No. 2 Thn. 2019, hal. 104

<sup>19</sup> Rudi Nursetyo dan Abdul Wahid, “Pengaruh ROI dan EPS terhadap harga saham perusahaan dengan perceived risk saham sebagai variable moderasi (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016)”. *Jurnal Keuangan*, Vol. 6, No. 2, Hal. 107

e. Harga Saham

Saham merupakan surat tanda kepemilikan terhadap suatu perusahaan yang berstatus perseroan terbatas (PT).<sup>20</sup> Saham adalah surat tanda pernyataan kepemilikan seseorang pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas.<sup>21</sup> Harga Saham merupakan nilai dari saham yang diterbitkan oleh perseroan terbatas yang menggambarkan kekayaan perusahaan tersebut. Saham sendiri dalam pasar modal sering disebut efek atau sekuritas, yang mana saham ini sering diperdagangkan di dalamnya. Saham adalah instrumen investasi yang kerap dijadikan oleh para investor untuk menenakman modalnya karena saham dapat menghasilkan keuntungan yang menarik bagi para investor dan juga menjadi instrument yang kerap diperdagangkan di bursa efek, Harga saham di pasar bursa efek itu ditentukan oleh para pelaku pasar yang mana antar pelaku tadi melakukan penawaran dan permintaan saham yang diperdagangkan, maka dari itu para investor juga berhak atas pendapatan perusahaan dan aset perusahaan, serta berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham.<sup>22</sup>

## 2. Definisi Operasional

Penegasan secara operasional dari penelitian ini yang berjudul

*“Dividend Per Share (DPS), Price To Book Value (PBV), Net Profit*

---

<sup>20</sup> Iskandar Alwi, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*, Jakarta: Yayasan Pancur Siwah, Thn. 2003, Hal. 81

<sup>21</sup> T Darmaji dan M Fakhruddin Hendy, *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Salemba empat, Thn. 2001, Hal. 73

<sup>22</sup> Afif Andika Praditama, “Analisis Pengaruh ROA, EPS, DPS, PBV terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Perbankan yang Listing di BEI)”, *Journal* Vol. 4, No. 3, Thn. 2011, Hal. 25

*Margin (NPM), Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri, Tbk. Periode 2012-2019*” adalah suatu penelitian untuk mendapatkan data dan keterangan informasi berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang sangat berkaitan dengan pengaruh harga saham perbankan yang dapat mempengaruhi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sector perbankan. Selain itu, peneliti mampu mempengaruhi orang atau calon investor agar tetap minat menanamkan modal yang dimiliki pada perusahaan sektor perbankan dengan pertimbangan-pertimbangan yang didapati dari hasil penelitian ini.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari enam bagian, berikut penjelasannya:

Bab 1 pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan definisi operasional.

Bab II landasan teori, terdiri atas perihal teori-teori yang digunakan untuk memperjelas variable yang diteliti, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hasil hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian, berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sample penelitian, sumber data, variable dan skala pengukurannya teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian, berisikan paparan data dan temuan dari penelitian.

Bab V pembahasan, berisikan analisa hasil temuan dari teori yang ada maupun teori terdahulu menyangkut variable yang diteliti.

Bab VI penutup, berisikan kesimpulan dan saran-saran.